

Edukasi Pentingnya Keselamatan Berkendaraan Bagi Pengendara Pemula Di Kota Ternate

Muhammad Rizal¹, Muhammad Darwis²

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun

Email : adams.rizal@yahoo.co.id

ABSTRAK

Transportasi yang terdiri dari transportasi darat, laut dan udara mengemban fungsi penting untuk pelayanan publik dalam skala domestic maupun internasional. Bagi Bangsa Indonesia yang merupakan Negara kepulauan, transportasi lebih berfungsi sebagai pemersatu wilayah di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam bidang ekonomi, transportasi berfungsi sebagai sarana yang dapat mempercepat pencapaian tujuan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa transportasi yang cukup dan memadai. Adapun penyebab utamanya berdasarkan sebuah penelitian menyebutkan, bahwa faktor pengemudi merupakan faktor penyebab kecelakaan yang paling besar pengaruhnya, sedangkan faktor lingkungan dan konstruksi kendaraan tidak terlalu signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk dapat mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan melalui pengenalan rambu-rambu, marka dan undang-undang lalu lintas agar terbentuk kesadaran dan perilaku tertib berlalu lintas, karena bagaimanapun kendaraan roda adalah alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Kecelakaan lalu-lintas menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap tahun menurut data WHO. Angka kecelakaan lalu lintas tak dapat dipungkiri terus mengalami kenaikan. Saat ini adalah kerja sama antara pihak-pihak yang terkait dengan lalu lintas belum maksimal. Hal tersebut diperparah dengan jumlah personel serta prasarana yang masih terbatas. Secara keseluruhan, hal tersebut terkait dengan manajemen lalu lintas yang belum baik. Banyak kendaraan yang tidak layak pakai yang akhirnya menimbulkan kecelakaan. Oleh karena itu maka perlunya edukasi dalam berkendara dalam upaya keselamatan berkendara sangatlah penting untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan berlalulintas di jalan raya.

Kata Kunci: Transportasi, Kecelakaan, Keselamatan Berkendaraan.

ABSTRACT

Transportation consisting of land, sea and air transportation has an important function for public services on a domestic and international scale. For the Indonesian nation which is an archipelagic country, transportation functions more as a unifying area within the Unitary State of the Republic of Indonesia. In the economic field, transportation functions as a means that can accelerate the achievement of goals in order to support the economic growth of a region. Economic development requires sufficient and adequate transportation services. The main cause, based on a study, states that the driver factor is the factor causing the accident with the greatest influence, while environmental factors and vehicle construction are not too significant. Therefore it is necessary to make efforts to reduce the number and level of traffic accidents on the road through the introduction of traffic signs, markings and laws in order to form awareness and orderly traffic behavior, because after all wheeled vehicles are the most common means of transportation. widely used by the public. Traffic accidents kill around 1.2 million people every year according to WHO data. It is undeniable that the number of traffic accidents continues to increase. Currently, the cooperation between the parties related to traffic has not been maximized. This is compounded by the limited number of personnel and infrastructure. Overall, this is related to poor traffic management. Many vehicles that are not suitable for use that eventually cause accidents. Therefore, the need for education in driving in an effort to drive safety is very important to be able to reduce the rate of traffic accidents on the highway.

Keywords: Transportation, Accident, Safety Riding.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, permasalahan transportasi (*problem-transportation*) selalu menjadi masalah yang selalu dihadapi oleh masyarakat perkotaan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat dan, dunia transportasi berkembang sangat cepat. Dalam pelaksanaannya banyak sekali permasalahan yang ditimbulkan dari kegiatan transportasi baik transportasi perkotaan maupun transportasi antar kota. Hal tersebut mengakibatkan, ruas jalan harus beroperasi secara maksimal sehingga dapat mengimbangi pesatnya transportasi di kota salah satu diantaranya adalah kota Ternate. Ada pun tujuan dari sektor transportasi adalah terciptanya suatu sistem transportasi yang menjamin dan mendukung pergerakan manusia, kendaraan dan atau barang secara lancar, aman, cepat, nyaman, dan sesuai lingkungan.

Edukasi adalah sebuah proses pemberian pemahaman atau pendidikan psikologis pada individu atau kelompok. Pengertian psikoedukasi senada di definisikan Lukens dan McFarlane (2004) sebagai adalah *treatment* yang diberikan secara profesional dimana mengintegrasikan intervensi psikoterapeutik dan edukasi. Griffith (2006 dalam Walsh, 2010) kemudian melengkapi definisi Lukens dan McFarlane (2004) bahwa psikoedukasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok yang fokus pada mendidik partisipannya mengenai tantangan signifikan dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan tersebut, dan mengembangkan keterampilan koping untuk menghadapi tantangan tersebut.

Disisi lain, psikoedukasi memiliki pengertian sebagai suatu tindakan yang diberikan kepada individu untuk memperkuat strategi koping (Mottaghpiour & Bickerton dalam Rachmaniah 2012). Rachmaniah (2012) lebih lanjut menjelaskan definisi psikoedukasi adalah pengembangan dan pemberian informasi yang berbentuk pendidikan pada masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan psikologi populer atau informasi tertentu yang digunakan untuk mempengaruhi kesejahteraan psikososial masyarakat.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada pemuda, mahasiswa dan masyarakat tentang edukasi keselamatan berkendara di jalan raya
- b. Memberikan pengalaman pembelajaran interaktif yang efektif dan efisien terhadap pemuda, mahasiswa dan masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Kelurahan Kastela Tepatnya di Pantai Kastela Kecamatan Pulau Ternate Kota Ternate. Jumlah warga yang hadir dalam edukasi Pentingnya Keselamatan Berkendaraan Bagi Pengendara Pemula Di Kota Ternate sebanyak 30 orang perwakilan dari beberapa RT. Suasana selama pelatihan ditampilkan pada gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Pemateri mempresentasikan



Gambar 2. Pelajar, Mahasiswa dan masyarakat mengikuti Kegiatan Edukasi



Gambar 3. Foto Proses tanya jawab

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melalui kegiatan dialog dan diskusi dengan masyarakat Kelurahan Kastela dengan sasaran utama para pelajar, mahasiswa dan masyarakat

Metode kegiatan :

1. Mengamati lokasi pengabdian masyarakat untuk mengetahui pemahaman pelajar, mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya keselamatan berkendara.

2. Melakukan pendekatan terhadap pelajar, mahasiswa dan masyarakat terutama kalangan pelajar dan mahasiswa melalui kegiatan sekolah dan kemahasiswaan
3. Memberikan pembinaan dan penyuluhan, untuk meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam berkendara yang baik dan benar dengan melihat aturan-aturan yang ada di jalan raya.
4. Mengajarkan pelajar, mahasiswa dan masyarakat bagaimana memahami pentingnya keselamatan berkendara di jalan raya bagi pelajar dan mahasiswa sehingga mengurangi resiko kecelakaan.
5. Melakukan monitoring setiap bulan Setelah 3 bulan dilakukan evaluasi ke lokasi kegiatan untuk mengetahui hasil edukasi yang dilakukan terhadap pelajar, mahasiswa dan masyarakat.

Dalam kegiatan edukasi ini menggunakan media power point interaktif ini dan pemuda, mahasiswa dan masyarakat sangat antusias mengikuti setiap tahap kegiatan edukasi. Adapun tahap kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan koordinasi internal tim pengabdian dari kalangan dosen dan mahasiswa untuk merumuskan secara konseptual
- b. maupun operasional serta penetapan *job description* masing-masing anggota pengabdian.
- c. Melakukan survei lapangan ke lokasi pengabdian masyarakat yaitu: Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate
- d. Melakukan koordinasi dan edukasi kepada pelajar, mahasiswa dan masyarakat terkait tujuan, serta manfaat kegiatan pengabdianan masyarakat.
- e. Menyusun materi pelatihan dan bahan Presentasi untuk peserta kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah

dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penyajian materi

Materi yang disajikan diawali dengan menampilkan materi-materi tentang keselamatan berkendara di jalan raya dan faktor - faktor penyebab kecelakaan di jalan raya serta berapa besar angka kecelakaan di setiap tahunnya.

b. Tanya jawab dan Diskusi

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi dengan pemuda, mahasiswa dan masyarakat kelurahan kastela. Banyak warga yang antusias untuk mentahui lebih jauh terkait implementasi dari edukasi tersebut.

3. Tahap Pasca Kegiatan

Warga kelurahan kastela berharap pasca kegiatan diperlukan

adanya monitoring kembali setelah tiga bulan setelah melakukan kegiatan edukasi tersebut. Apakah edukasi ini bisa dan dapat di pahami dan di lakukan oleh pemuda, mahasiswa dan masyarakat dalam berkendara di jalan raya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang – undang RI nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, atau lingkungan.

Aktivitas berkendara tentunya membutuhkan konsentrasi lebih. Banyak orang berlalu lalang menggunakan kendaraan dari satu tempat untuk mencapai tujuannya secara lebih cepat. Pasalnya, ketika satu individu berkendara, individu tersebut tidak hanya menanggung keselamatan dirinya, tetapi juga keselamatan orang lain yang melakukan perjalanan.

Bentuk dukungan terhadap peraturan lalu lintas telah banyak dilakukan oleh pihak yang kepolisian dengan memberikan sosialisasi, memasang spanduk/banner, membagikan stiker dan memberikan reward terhadap pengendara sepeda motor yang disiplin/tertib berlalu lintas. Dalam

menekan upaya terjadinya kecelakaan lalu lintas bukanlah hal yang mudah bagi Polisi Satuan Lalu Lintas pada khususnya. Kendala yang dialami Satlantas pada umumnya dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas adalah pada unsur masyarakat sebagai objek sekaligus subjek utama dari pengguna jalan. Jika diperhatikan, kecelakaan lalu lintas sering diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Manusia

Interaksi yang terjadi saat berlalu lintas sangat bergantung dari perilaku manusia sebagai pengguna jalan dan hal tersebut menjadi hal yang paling dominan dalam berlalu lintas. Beberapa indikator yang dapat membentuk sikap dan perilakunya di jalan raya:

- a. Mental dan Perilaku
- b. Pengetahuan
- c. Kemampuan dan Keterampilan

2. Faktor Kendaraan

Kendaraan merupakan salah satu faktor utama yang secara langsung terlibat dalam dinamika lalu lintas jalan raya dengan dikendalikan oleh manusia. Kendaraan dapat laik jalan di jalan raya, jika kendaraan itu dipengaruhi oleh:

- a. Kuantitas kendaraan
- b. Kualitas kendaraan

3. Faktor Jalan

Jalan merupakan komponen utama transportasi yang tentunya tidak dapat dipisahkan komponen transportasi lainnya sebagai penghubung wilayah baik nasional maupun internasional, sebagai penunjang, penggerak, dan pendorong pembangunan nasional. Jalan yang rusak dan berlubang merupakan faktor penyebab terjadinya kecelakaan.

Secara umum adalah keamanan dan keselamatan berkendara. Jadi, keselamatan berkendara adalah perilaku berkendara yang secara ideal harus memiliki tingkat keamanan yang cukup bagi diri sendiri maupun orang lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk bisa mengurangi angka kecelakaan

di jalan raya bagi para pengendara pemula terutama pelajar dan mahasiswa. Sehingga keselamatan berkendara dapat terpenuhi.

2. Edukasi ini sangatlah penting dikarenakan bagaimana orang bisa memahami dan mengetahui cara-cara berkendara yang baik dan benar di jalan raya sehingga terciptanya keselamatan dalam berkendara (safety ridding)
3. Kegiatan edukasi ini juga bisa secara langsung dapat menurunkan tingkat kecelakaan di jalan raya.

Saran

1. Tindak lanjut dari kegiatan edukasi ini ke depannya adalah adanya survey lanjutan kepada pemuda, mahasiswa dan masyarakat bagaimana hasil pemahaman yang dia dapatkan dari kegiatan tersebut.
2. Adanya survey lanjutan terkait angka kecelakaan terhadap pemuda, mahasiswa dan masyarakat ditempat kegiatan edukasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Ariwibowo, R. (2013). Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor Di Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013*. Vol 2:1.
- Slamet. Analisis Perbedaan Pengetahuan Sikap dan Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja Sebelum dan Sesudah Sosialisasi K3 (Studi kasus di perusahaan informal percetakan garam Trimulyo Juwana). Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro. 2014.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 1811-2007. *Helm pengendara kendaraan bermotor roda dua*. Badan Standardisasi
- Koeswara, E. Teori-teori Kepribadian. Bandung: Eresco. 1991
- Wahyu, Dine. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety riding pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro*. Semarang : Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015
- World Health Organization (WHO). *Global Status Report on Road Safety 2015*. WHO Librar. ed. doi:978 92 4 156506 6. WHO/NMH/NVI/15.6. 2015.